

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kompetensi guru, motivasi belajar dan hasil belajar PAI siswa. Angket penelitian diberikan kepada 200 responden dengan total item 50 butir soal, dengan rincian 25 item untuk penilaian kompetensi guru dan 25 item untuk penilaian motivasi belajar. Untuk hasil belajar dilakukan dengan melihat nilai rapot siswa

1. Uji Validitas

.Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa layaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji cobakan. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 20 responden. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 20 for Windows* menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Validitas data dilakukan terhadap 50 butir soal (25 butir soal kompetensi guru, dan 25 butir soal motivasi belajar siswa). hasil uji coba di dapat hasil sebagaimana disajikan dalam tabel 4.1 dan tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.1. Validitas item soal Kompetensi guru

No. Item	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keterangan	No. Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,713	0,561	Valid	16	0,720	0,561	Valid
2	0,647	0,561	Valid	17	0,730	0,561	Valid
3	0,866	0,561	Valid	18	0,627	0,561	Valid
4	0,664	0,561	Valid	19	0,689	0,561	Valid
5	0,795	0,561	Valid	20	0,596	0,561	Valid
6	0,656	0,561	Valid	21	0,759	0,561	Valid
7	0,763	0,561	Valid	22	0,717	0,561	Valid
8	0,633	0,561	Valid	23	0,796	0,561	Valid
9	0,689	0,561	Valid	24	0,638	0,561	Valid
10	0,604	0,561	Valid	25	0,581	0,561	Valid
11	0,866	0,561	Valid				
12	0,673	0,561	Valid				
13	0,607	0,561	Valid				
14	0,679	0,561	Valid				
15	0,768	0,561	Valid				

Tabel 4.2. Validitas Item Soal Motivasi Belajar

No. Item	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keterangan	No. Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,775	0,561	Valid	16	0,735	0,561	Valid
2	0,643	0,561	Valid	17	0,898	0,561	Valid
3	0,885	0,561	Valid	18	0,708	0,561	Valid
4	0,841	0,561	Valid	19	0,846	0,561	Valid
5	0,875	0,561	Valid	20	0,902	0,561	Valid
6	0,795	0,561	Valid	21	0,884	0,561	Valid
7	0,665	0,561	Valid	22	0,661	0,561	Valid
8	0,871	0,561	Valid	23	0,720	0,561	Valid
9	0,924	0,561	Valid	24	0,863	0,561	Valid
10	0,642	0,561	Valid	25	0,761	0,561	Valid
11	0,671	0,561	Valid				
12	0,937	0,561	Valid				
13	0,842	0,561	Valid				
14	0,628	0,561	Valid				
15	0,960	0,561	Valid				

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dari 20 responden diperoleh r tabel sebesar 0,561 dengan taraf signifikan 5 % . jadi dapat disimpulkan semua butir soal instrument X_1 (kompetensi guru) X_2 (motivasi belajar) diatas adalah valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,561$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for Windows* yang disajikan sebagaimana pada tabel 4.3 dan 4.4 berikut:

Tabel 4.3. Reliability Statistics kompetensi Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	25

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh nilai *Reliability Statistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,757 > 0,561$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel

Tabel 4.4. Reliability Statistics Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	25

erdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,751 > 0,561$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel .

Dengan demikian disimpulkan angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas tahap selanjutnya menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X_1, X_2 terhadap Y

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi range, varian, nilai maksimum dan nilai minimum masing-masing variabel.

Atas dasar perangkat data tersebut yang harus ditentukan yaitu:

- a. Rentang

Nilai rentang (R) $R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$

- b. Banyak kelas dan panjang kelas

Banyak Kelas $K = 1 + 3,3 \log n$

Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- c. Daftar distribusi frekuensi

a. Kompetensi Guru PAI (X_1)

Angket variabel X_1 terdiri dari 25 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 0-4. Hasil distribusi statistik data disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Statistics Kompetensi Guru

N	Valid	230
	Missing	0
Mean		79,54
Std. Error of Mean		,267
Median		79,00
Mode		85
Std. Deviation		4,045
Variance		16,363
Range		16
Minimum		71
Maximum		87
Sum		18294

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh skor maksimum X_1 sebesar 87 dan skor minimum sebesar 71. Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $87-71 = 16$. Interval kelas menggunakan rumus $k=1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 8,79$ dibulatkan menjadi 9. Jadi, banyaknya kelas adalah 9. Kemudian panjang interval kelas (i) adalah $R/k = 16 : 9 = 1,78$ dibulatkan 2.

Berdasarkan penghitungan diatas diklasifikasikan kelas interval variable kompetensi guru (X_1) sebagai mana tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Kelas Interval Kompetensi Guru (X_1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
71-72	2	,9	,9	,9
73-74	14	6,1	6,1	7,0
75-76	57	24,8	24,8	31,7
77-78	41	17,8	17,8	49,6
Valid 79-80	23	10,0	10,0	59,6
81-82	36	15,7	15,7	75,2
85-86	52	22,6	22,6	97,8
87-89	5	2,2	2,2	100,0
Total	230	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6 frekuensi terendah diperoleh pada kelas interval (71-72) sebesar 0,9% atau 2 responden saja sedangkan frekuensi tertinggi diperoleh pada kelas interval kedua (75-76) yakni sebesar 25% atau sebesar 50 responden.

b. Motivasi Belajar Siswa (X_2)

Angket variabel X_2 terdiri dari 25 item soal yang masing- masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 0-4. Hasil distribusi statistik data disajikan dalam tabel 4.7 berikut

Tabel 4.7. Statistics Motivasi Belajar (X₂)

N	Valid	230
	Missing	0
Mean		72,76
Std. Error of Mean		,390
Median		72,00
Mode		71
Std. Deviation		5,919
Variance		35,030
Range		26
Minimum		58
Maximum		84
Sum		16735

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil skor maksimum motivasi belajar siswa (X₂) sebesar 84 dan skor minimum sebesar 58 Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $84 - 58 = 26$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 8,79$ dibulatkan menjadi 9. Jadi, banyaknya kelas adalah 9. Kemudian panjang interval kelas (i) adalah $R/k = 26 : 9 = 2,89$ dibulatkan 3

Berdasarkan penghitungan diatas diklasifikasikan kelas interval variable motivasi belajar siswa (X₂) disajikan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8. Kelas interval Motivasi Belajar Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
58-60	12	5,2	5,2	5,2
61-63	3	1,3	1,3	6,5
64-66	13	5,7	5,7	12,2
67-69	4	1,7	1,7	13,9
Valid 70-72	88	38,3	38,3	52,2
73-75	57	24,8	24,8	77,0
76-78	10	4,3	4,3	81,3
79-81	24	10,4	10,4	91,7
82-84	19	8,3	8,3	100,0
Total	230	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.8 frekuensi terendah diperoleh pada kelas interval (61-63) yakni sebesar 1,3% atau 3 responden, sedangkan perolehan frekuensi tertinggi diperoleh pada kelas interval (70-72) yakni sebesar 38,3% atau 88 responden

c. Hasil belajar (Y)

Variabel hasil belajar (Y) diperoleh melalui rapot siswa Hasil distribusi statistik data disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Statistics Hasil Belajar

N	Valid	230
	Missing	0
Mean		82,05
Std. Error of Mean		,307
Median		80,00
Mode		80
Std. Deviation		4,653
Variance		21,653
Range		16
Minimum		76
Maximum		92
Sum		18871

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh skor maksimum Y sebesar 92 dan skor minimum sebesar 76. Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $92-76 = 16$. Untuk menghitung Interval kelas dan panjang interval menggunakan rumus $k=1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 8,79$ dibulatkan menjadi 9. Jadi, banyaknya kelas adalah 9. Kemudian panjang interval kelas (i) adalah $R/k = 16 : 9 = 1,78$ dibulatkan. 2

Berdasarkan penghitungan diatas diklasifikasikan kelas interval variable terikat hasil belajar PAI (Y) disajikan pada tabel 4.10 berikut

Tabel 4.10 Kelas Interval Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
76-77	32	13,9	13,9	13,9
78-79	63	27,4	27,4	41,3
80-81	45	19,6	19,6	60,9
84-85	25	10,9	10,9	71,7
Valid 86-87	27	11,7	11,7	83,5
88-89	20	8,7	8,7	92,2
90-91	12	5,2	5,2	97,4
92-93	6	2,6	2,6	100,0
Total	230	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.10 frekuensi terendah diperoleh pada kelas interval (92-93) yakni masing masing sebesar 2,6% atau 6 responden saja sedangkan frekuensi tertinggi diperoleh pada kelas interval (78-79) yakni sebesar 27,4% atau 63 responden.

Untuk mengetahui kualifikasi kompetensi guru, motivasi belajar dan hasil belajar diatas penulis mengklasifikasikan ke tiga variabel tersebut X_1 , X_2 dan Y kedalam 5 kualifikasi yang disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11. Klasifikasi Nilai Variabel X_1 , X_2 dan Y

Interval	Kualifikasi
0 - 20	Sangat kurang
20 - 40	Kurang
40 - 60	Cukup
61 - 80	Baik
81 - 100	Sangat Baik

1) Kompetensi Guru PAI

Berdasarkan analisa deskriptif tabel 4.11 variabel kompetensi guru (X_1) diperoleh skor tertinggi 87 dan skor terendah 73 Sedangkan skor rata-rata adalah 79,54, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru PAI memiliki kualifikasi yang baik.

2) Motivasi Belajar PAI

Berdasarkan analisa deskriptif tabel 4.11 variabel motivasi belajar siswa (X_2) diperoleh skor tertinggi 84 dan skor terendah 58. Sedangkan skor rata-rata adalah 72,76 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

3) Hasil Belajar

Berdasarkan analisa deskriptif tabel 4.11 variabel hasil belajar (Y) diperoleh skor tertinggi 92 dan skor terendah 76. Sedangkan skor rata-rata adalah 82,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa memiliki hasil belajar PAI yang sangat baik.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas variabel kompetensi guru terhadap hasil belajar (X_1 -Y) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar (X_2 -Y) dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.12 dan 4.13 berikut :

Tabel 4.12. Uji Normalitas Variabel X_1 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.65504899
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.988
Asymp. Sig. (2-tailed)		.283

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi variabel X_1 -Y sebesar 0,283 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Uji Normalitas Variabel X_2 -Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.24518530
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.030
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.615

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi variabel X_2 -Y sebesar 0,615 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi

data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Pengujian homogenitas variabel kompetensi guru terhadap hasil belajar (X_1 -Y) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar (X_2 -Y) disajikan pada tabel 4.14 dan 4.15 berikut :

Tabel 4.14 .Test of Homogeneity of Variances X_1 -Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.849	10	21	.113

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_1 –Y sebesar 0,113 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.15. Test of Homogeneity of Variances X_2 -Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.167	7	39	.344

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_2 –Y sebesar 0,344 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data

di uji liniaritas menggunakan *SPSS 20 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *pertama*, jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. *Kedua*, adalah dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable

Pengujian linieritas variabel kompetensi guru terhadap hasil belajar (X_1 -Y) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar (X_2 -Y) disajikan pada tabel 4.16 dan 4.17 berikut :

Tabel 4.16. Uji Linieritas X_1 - Y

ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasilbelajar * Kompetensi	Between Groups	(Combined) Linearity	1392.761	44	31.654	1.434	.057
		Deviation from Linearity	269.378	1	269.378	12.202	.001
		Within Groups	1123.383	43	26.125	1.183	.228
		Total	3421.959	155	22.077		
			4814.720	199			

Berdasarkan tabel 4.16 nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,228 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y.

Tabel 4.17 Uji Linieritas $X_2 - Y$

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi	Between (Combined) Groups	1392.765	44	31.654	1.434	.057
	Linearity	274.232	1	274.232	12.422	.001
	Deviation from Linearity	1118.533	43	26.012	1.178	.234
	Within Groups	3421.955	155	22.077		
Total		4814.720	199			

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansi = 0,234 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Regresi Sederhana

Untuk menguji pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar dan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t hitung dan t tabel dengan taraf signifikan 5%

dan N 230, tabel distribusi t pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $nk-1 = 230 - 2 - 1 = 227$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1,972.

a. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar, nilai signifikan dan persamaan regresi. Pengujian variabel ini menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.18, 4.19 dan 4.20 berikut:

Tabel 4.18. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,598 ^a	,357	,354	3,739

a. Predictors: (Constant), KompetensiGuru

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai R Square = 0,357 artinya variabel bebas kompetensi guru pemampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 35,7%. Sisanya sebesar 64,3% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,598. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kompetensi guru terhadap hasil belajar.

Tabel 4.19. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1770,983	1	1770,983	126,678	,000 ^b
Residual	3187,491	228	13,980		
Total	4958,474	229			

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. Predictors: (Constant), KompetensiGuru

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh nilai F sebesar 126,678 dengan signifikansi lebih kecil dari tingkat α yang digunakan yaitu 0,000. Atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar.

Tabel 4.20 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,367	4,865		5,626	,000
KompetensiGuru	,687	,061	,598	11,255	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 27,367 + 0,687X_1$$

Berdasarkan persamaan tersebut disimpulkan apabila nilai rata-rata dari X_1 disubstitusikan pada persamaan tersebut maka di taksirkan nilai estimasi Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= 27,367 + 0,687 X_1 \\
 &= 27,367 + 0,687 (79,54) \\
 &= 27,367 + 54,64 \\
 Y &= 82,01
 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh nilai estimasi Y sebesar 82,01

b. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar, nilai signifikan dan persamaan regresi. Pengujian variabel ini menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.21, 4.22 dan 4.23 berikut :

Tabel 4.21 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 ^a	,404	,402	3,599

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh nilai R Square = 0,404 artinya variabel bebas motivasi belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 40,4%. Sisanya sebesar 59,6 % diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,636 Maka

dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara motivasi belajar terhadap hasil belajar

Tabel 4.22. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2005,168	1	2005,168	154,802	,000 ^b
	Residual	2953,305	228	12,953		
	Total	4958,474	229			

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar

Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh nilai F sebesar 154,802 dengan signifikansi lebih kecil dari tingkat α yang digunakan yaitu 0,000. Atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar

Tabel 4.23. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,670	2,933		15,569	,000
	MotivasiBelajar	,500	,040	,636	12,442	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.23. diperoleh Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 45,670 + 0,500X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut disimpulkan apabila nilai rata-rata dari X_1 disubstitusikan pada persamaan tersebut maka di taksirkan nilai estimasi Y sebagai berikut

$$\begin{aligned} Y &= 45,670 + 0,500X_2 \\ &= 45,670 + 0,500 (72,76) \\ &= 45,670 + 36,38 \\ Y &= 82,05 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh nilai estimasi Y sebesar 82,05

c. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar, nilai signifikan dan persamaan regresi. Pengujian variabel ini menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.24, 4.25 dan 4.26 berikut:

Tabel 4.24. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 ^a	,212	,208	3,599

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh nilai R Square = 0,212 artinya variabel bebas kompetensi guru pemampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 21,2%. Sisanya sebesar 78,8% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,460. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar.

Tabel 4.25. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	793,305	1	793,305	61,233	,000 ^b
Residual	2953,843	228	12,955		
Total	3747,148	229			

a. Dependent Variable: Kompetensi Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.25 diperoleh nilai F sebesar 61,233 dengan signifikansi lebih kecil dari tingkat α yang digunakan yaitu 0,000. Atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar

Tabel 4.26 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56,658	2,934		19,313	,000
Motivasi Belajar	,314	,040	,460	7,825	,000

a. Dependent Variable: KompetensiGuru

Berdasarkan tabel 4.26 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$X = a + bX_2$$

$$X = 56,658 + 0,314X_2$$

Apabila nilai rata-rata dari X_2 disubstitusikan pada persamaan tersebut maka di taksirkan nilai prediktor X_1 sebagai berikut

$$X_1 = 56,658 + 0,314X_2$$

$$X_1 = 56,658 + 0,314 (72,76)$$

$$X_1 = 56,658 + 22,84$$

$$X_1 = 79,50$$

Sehingga diperoleh nilai prediktor X_1 sebesar 79,50

Lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis regresi sederhana (X_1 -Y) dan (X_2 -Y) dan (X_1 - X_2) disajikan pada tabel 4.24 berikut :

Tabel 4.27 Hasil Uji Hipotesis Sederhana

No.	Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	sig _{hitung}	sig _{tabel}	Keterangan
1	Ha : Ada pengaruh antara kompetensi guru (X_1) terhadap hasil belajar PAI (Y) Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru PAI (X_1) terhadap hasil belajar PAI (Y) siswa	11,255	1,972	0,000	0,05	Ha : diterima Ho : ditolak

No.	Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	sig _{hitung}	sig _{tabel}	Keterangan
2	Ha : Ada pengaruh yang signifikan Motivasi belajar siswa (X ₂) terhadap hasil belajar PAI (Y) siswa Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa (X ₂) terhadap hasil belajar PAI (Y) siswa	12,442	1,972	0,000	0,05	Ha : diterima H ₀ : ditolak
3	Ha : Ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Guru (X ₁) terhadap Motivasi belajar siswa (X ₂) Ho : Tidak Ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Guru (X ₁) terhadap Motivasi belajar siswa (X ₂)	7,825	1,972	0,000	0,05	Ha : diterima H ₀ : ditolak

2. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil penghitungan data disajikan pada tabel 4.25, 4.26 dan 4.27 berikut

Tabel 4.28. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 ^a	,522	,518	3,230

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Motivasi iBelajar

Berdasarkan tabel 4.28 diperoleh nilai R Square = 0,522 artinya variabel bebas kompetensi guru dan motivasi belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 52,2%. Sisanya sebesar 47,8% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,723. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

Tabel 4.29 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2590,438	2	1295,219	124,160	,000 ^b
	Residual	2368,036	227	10,432		
	Total	4958,474	229			

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.29 diperoleh nilai F sebesar 124,160 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Tabel 4.30 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,450	4,274		4,785	,000
1 Kompetensi Guru	,445	,059	,387	7,490	,000
Motivasi Belajar	,360	,041	,458	8,863	,000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Berdasarkan tabel 4.30 diperoleh Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 20,450 + 0,445X_1 + 0,360 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut disimpulkan apabila nilai rata-rata dari X_1 dan X_2 disubtitusikan pada persamaan tersebut maka di taksirkan nilai estimasi Y sebagai berikut

$$\begin{aligned} Y &= 20,450 + 0,445X_1 + 0,360 X_2 \\ &= 20,450 + 0,445 (72,76) + 0,360 (79,54) \\ &= 20,450 + 32,378 + 28,634 \end{aligned}$$

$$Y = 81,454$$

Sehingga diperoleh nilai estimasi Y sebesar 81,454

